

Kontribusi KPM STAI Darul Hikmah Aceh Barat dalam Pembinaan Nilai-nilai Pendidikan dan Keagamaan di Desa Lango

**Astutiani¹, Andri², Mona Lisa³, Mita Suriani⁴, Nurdini Putri⁵,
Nurmayani⁶, Maulida Zahra⁷, Nurliani⁸, Karuni Humairah Arta⁹,
Arizul Suwar^{10*}**

^{1 s.d 10} Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah Aceh Barat, Aceh, Indonesia
Email Koresponden: arizul@staidarulhikmah.ac.id*

Abstrak

Artikel ini mendokumentasikan dan menganalisis kontribusi kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) mahasiswa STAI Darul Hikmah Aceh Barat terhadap pembinaan nilai-nilai pendidikan dan keagamaan di Desa Lango, Kecamatan Pante Ceureumen, Kabupaten Aceh Barat. Kegiatan KPM dilaksanakan pada 20 April hingga 21 Mei 2026, di tengah kondisi pasca bencana banjir akhir tahun 2025 yang berdampak pada melemahnya aktivitas pendidikan dan keagamaan masyarakat setempat. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), yakni pendekatan yang menekankan kolaborasi aktif antara mahasiswa dan masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Program yang dilaksanakan meliputi empat kegiatan utama: pendampingan pembelajaran di TK Negeri 5 Pante Ceureumen, pendampingan pembelajaran di SD Negeri Lango, pembinaan santri di TPA Nurul Huda Desa Lango, serta partisipasi aktif dalam Majelis Taklim Kecamatan Pante Ceureumen. Setiap program dirancang secara kolaboratif bersama perangkat desa dan tokoh masyarakat untuk menjawab kebutuhan nyata di bidang pendidikan dan keagamaan. Hasil kegiatan menunjukkan respons positif dari masyarakat, meningkatnya semangat belajar anak-anak di berbagai jenjang pendidikan formal dan nonformal, serta terpeliharanya kegiatan keagamaan rutin yang menjadi kebutuhan spiritual warga. Keberhasilan program ini membuktikan bahwa pendekatan PAR yang partisipatif efektif dalam membangun sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dalam pembinaan pendidikan dan keagamaan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pendidikan, Keagamaan, Kuliah Pengabdian Masyarakat, Desa Lango, Aceh Barat

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kemajuan suatu negara sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya, dan kualitas ini sangat ditentukan oleh sistem pendidikan yang berjalan di tengah masyarakat (Syamsurijal, 2023). Pendidikan yang efektif tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan intelektual semata, tetapi juga harus memperhatikan



pengembangan nilai-nilai moral, etika, dan spiritual yang menjadi fondasi dalam membentuk karakter individu (Corneasari, 2025; Sumiyati et al., 2025). Di sinilah pentingnya sinergi antara pendidikan formal dan nilai-nilai keagamaan yang mampu membentuk generasi berakhlak mulia, berintegritas tinggi, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosialnya (Hilmi et al., 2026).

Dalam konteks Aceh, sebagai daerah yang menerapkan syariat Islam secara formal, perpaduan antara pendidikan dan keagamaan menjadi komponen esensial dalam setiap aspek kehidupan masyarakat (Rahmi et al., 2024). Hal ini menjadikan pembinaan nilai-nilai pendidikan dan keagamaan sebagai agenda penting yang harus terus digalakkan dan diperkuat, baik oleh pemerintah, lembaga pendidikan, maupun elemen masyarakat lainnya, termasuk kalangan mahasiswa.

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Hikmah Aceh Barat merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi yang menekankan pada implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui KPM, mahasiswa diberi ruang untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dalam berbagai konteks sosial, ekonomi, pendidikan, dan keagamaan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat sasaran, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang sangat efektif bagi mahasiswa dalam mengasah keterampilan sosial, kepemimpinan, serta kemampuan untuk memahami dan mengatasi permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat.

Desa Lango, yang terletak di Kecamatan Pante Ceureumen, Kabupaten Aceh Barat, merupakan salah satu desa yang masih sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan tradisi lokal (desapos.id, 2026). Masyarakatnya dikenal religius dan memiliki budaya gotong royong yang kuat. Namun demikian, dalam dinamika kehidupan sosial yang terus berubah, termasuk dampak pasca bencana banjir yang melanda pada akhir tahun 2025, masyarakat Desa Lango menghadapi tantangan dalam mempertahankan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan serta keagamaan, terutama kepada generasi muda (antaranews.com, 2025). Semangat belajar

anak-anak di lembaga pendidikan formal maupun keagamaan juga memerlukan dorongan kembali pasca bencana tersebut.

Pelaksanaan KPM di Desa Lango bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam upaya pembinaan nilai-nilai pendidikan dan keagamaan yang menjadi kebutuhan mendesak masyarakat setempat. Berbagai program dirancang secara kolaboratif antara mahasiswa KPM dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat, dengan fokus utama pada kegiatan yang dapat memperkuat fondasi pendidikan dan spiritualitas warga. Program-program tersebut antara lain pendampingan pembelajaran di sekolah formal dan nonformal, pembinaan TPA, serta penguatan kegiatan keagamaan masyarakat.

Dalam kerangka inilah, artikel ini disusun untuk mendokumentasikan dan menganalisis kontribusi kegiatan KPM STAI Darul Hikmah Aceh Barat terhadap pembinaan nilai-nilai pendidikan dan keagamaan di Desa Lango. Penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang proses, tantangan, capaian, serta dampak dari kegiatan KPM terhadap masyarakat setempat, dengan harapan dapat menjadi referensi bagi kegiatan serupa di masa mendatang.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Participatory Action Research (PAR) atau Penelitian Tindakan Partisipatif. Pendekatan PAR dipilih karena menekankan pada kolaborasi aktif antara mahasiswa KPM dan masyarakat Desa Lango dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan pengabdian. PAR memungkinkan kegiatan pengabdian dilakukan secara dialogis dan kontekstual, dengan melibatkan partisipasi langsung dari tokoh masyarakat, aparat desa, guru ngaji, serta remaja masjid dalam setiap tahapan kegiatan (Efendi et al., 2025).

Pendekatan ini bertujuan tidak hanya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat, tetapi juga memberdayakan mereka agar mampu menjadi pelaku utama dalam membangun nilai-nilai pendidikan dan keagamaan secara berkelanjutan. Tahapan kegiatan

dilakukan melalui empat fase utama dalam metode PAR, yaitu: identifikasi masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi bersama (Wekke, 2022).

Pada tahap identifikasi masalah, mahasiswa KPM melakukan observasi lapangan, wawancara dengan tokoh masyarakat dan perangkat desa, serta diskusi kelompok untuk menggali isu-isu utama yang berkaitan dengan kondisi pendidikan dan keagamaan pascabanjir di Desa Lango. Berdasarkan hasil identifikasi ini, dirumuskan program-program kerja KPM yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, mencakup pendampingan belajar di sekolah formal dan TPA, serta penguatan kegiatan keagamaan masyarakat.

Pelaksanaan program dilakukan secara partisipatif, dengan mengikutsertakan warga lokal sebagai mitra aktif. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan pendamping, sementara masyarakat dilibatkan sebagai pelaksana dan penilai keberhasilan kegiatan. Dalam tahap evaluasi, dilakukan refleksi bersama antara mahasiswa dan masyarakat untuk mengukur efektivitas kegiatan serta menyusun rencana keberlanjutan program setelah masa KPM berakhir (Sonjaya et al., 2025). Evaluasi ini tidak hanya bersifat kuantitatif tetapi juga kualitatif, dengan menilai sejauh mana perubahan sikap, semangat belajar, dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pendidikan dan keagamaan.

Pelaksanaan

A. Strategi Pencapaian

Strategi pertama yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah membangun komunikasi dan koordinasi yang baik dengan tokoh masyarakat, aparat desa, serta pengurus masjid dan lembaga pendidikan sebagai mitra utama. Langkah awal dimulai dengan sosialisasi kepada masyarakat melalui musyawarah desa agar seluruh warga memahami tujuan dan manfaat program yang akan dilaksanakan. Melalui pendekatan ini, mahasiswa KPM dapat memperoleh dukungan moral dan partisipasi aktif dari masyarakat.

Untuk kegiatan pendidikan formal di TK dan SD, strategi yang diterapkan adalah membantu guru dalam proses pembelajaran sambil menyisipkan edukasi Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (GHBS) yang dikemas secara menarik dan sesuai usia peserta didik. Metode pembelajaran yang digunakan bersifat interaktif, seperti lagu edukatif, permainan, dan demonstrasi langsung agar mudah dipahami dan dipraktikkan oleh anak-anak.

Dalam pelaksanaan kegiatan TPA, strategi difokuskan pada penguatan pembelajaran Al-Qur'an, hafalan surah pendek, serta penanaman akhlak Islami yang dikaitkan dengan nilai-nilai kebersihan dan kesehatan sesuai syariat Islam. Mahasiswa membagi jadwal mengajar secara bergilir untuk memastikan konsistensi kegiatan setiap hari.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan KPM di Desa Lango dimulai pada tanggal 20 April 2026 dan berakhir pada 21 Mei 2026, dengan berbagai program kerja di bidang pendidikan dan keagamaan yang telah dirancang berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama masyarakat. Setiap kegiatan dilaksanakan secara terjadwal dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, khususnya anak-anak, remaja, dan tokoh masyarakat setempat.

Mengajar di TK Negeri 5 Pante Ceureumen

Kegiatan mengajar di TK Negeri 5 Pante Ceureumen dilaksanakan sebagai bentuk dukungan terhadap proses pendidikan anak usia dini di Desa Lango. Mahasiswa STAI Darul Hikmah yang sebagian besar merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) berfokus membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan karakteristik anak usia dini. Materi yang diberikan meliputi pengenalan huruf, angka, warna, bentuk, hafalan doa-doa harian, serta berbagai kegiatan edukatif yang dikemas melalui permainan dan lagu agar anak-anak tetap antusias selama proses belajar.

Selain itu, mahasiswa juga memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan diri sebagai bagian dari nilai-nilai Islam dan implementasi GHBS. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam satu pekan yaitu setiap hari Senin dan Selasa, mendapatkan respons yang antusias dari peserta didik maupun guru.

Pendampingan dilakukan secara langsung di dalam kelas dengan mengikuti rutinitas pembelajaran yang telah berjalan, sehingga kehadiran mahasiswa tidak mengganggu jadwal yang ditetapkan guru, melainkan memperkuat proses belajar yang sudah ada. Mahasiswa juga membantu menyiapkan media pembelajaran sederhana serta mendampingi anak-anak secara individual bagi peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih dalam memahami materi.

Selain pembelajaran akademik dasar, mahasiswa juga memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan diri sebagai bagian dari nilai-nilai Islam dan implementasi Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (GHBS), seperti membiasakan mencuci tangan dan menjaga kerapian diri sejak usia dini. Penyampaian dilakukan dengan pendekatan yang sederhana, komunikatif, dan sesuai dengan dunia anak, sehingga nilai-nilai tersebut dapat mulai tertanam sebagai kebiasaan baik dalam keseharian mereka. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam satu pekan, yaitu setiap hari Senin dan Selasa, dan mendapatkan respons yang antusias baik dari peserta didik maupun guru.



Gambar 1. Kegiatan mengajar Mahasiswa KPM di TK Negeri 5
Pante Ceureumen

Mengajar di SD Negeri Lango

Kegiatan mengajar di SD Negeri Lango dilaksanakan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas sekaligus memberikan motivasi kepada siswa, khususnya kelas 3 hingga kelas 6, agar lebih bersemangat dalam belajar. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dua kali dalam sepekan, yaitu pada hari Rabu dan Kamis. Selain mendampingi pembelajaran di kelas, mahasiswa juga menyisipkan sosialisasi Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (GHBS) yang dikemas secara menarik melalui media lagu tujuh langkah cuci tangan, lagu sikat gigi, serta materi Isi Piringku, agar pesan kesehatan dapat tersampaikan secara interaktif dan mudah diingat oleh siswa.

Salah satu pelaksanaan sosialisasi GHBS dilakukan pada siang hari dengan melibatkan siswa kelas 3 hingga kelas 6, mengingat pada waktu pagi siswa kelas 6 sedang melaksanakan ujian sekolah. Sebelum penyampaian materi, mahasiswa terlebih dahulu mengajak siswa bermain permainan tradisional di lapangan sekolah sebagai bentuk pendekatan awal yang membangun keakraban dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan di dalam kelas melalui penyampaian materi GHBS yang mencakup pentingnya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, menyikat gigi secara teratur, menjaga kebersihan badan dan pakaian, membuang sampah pada tempatnya, serta mengonsumsi makanan sehat dan bergizi sesuai prinsip Isi Piringku.

Sebagai penutup, kegiatan diakhiri dengan menyanyikan lagu Pancasila secara bersama-sama oleh siswa, mahasiswa, dan guru, sebagai bentuk penguatan nilai kebangsaan yang turut diintegrasikan dalam program pendampingan ini.

Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pendampingan belajar, tetapi juga mendapatkan pemahaman tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat yang sejalan dengan nilai-nilai keislaman. Antusiasme siswa sangat tinggi, terutama dalam kegiatan yang dikemas secara interaktif dan menyenangkan, sehingga pesan-pesan GHBS dapat tertanam secara alami dalam keseharian peserta didik.



Gambar 2. Kegiatan mengajar Mahasiswa KPM di SD Negeri Lango

Pendampingan TPA Nurul Huda Desa Lango

Kegiatan mengajar di TPA Nurul Huda dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung pendidikan keagamaan anak-anak di Desa Lango. Materi yang diberikan mencakup pembelajaran membaca Al-Qur'an, hafalan surah-surah pendek, doa-doa harian, pembinaan akhlak, serta sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan dalam perspektif Islam (thaharah).

Salah satu kegiatan yang menjadi sorotan adalah sosialisasi Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (GHBS) yang dilaksanakan pada Sabtu, 2 Mei 2026, mulai pukul 15.00 WIB hingga selesai, dengan diikuti belasan santri TPA Nurul Huda serta beberapa dewan guru yang berasal dari Desa Lango, Desa Pante Cermin, dan Desa Manjeng. Kegiatan ini bertujuan menanamkan pemahaman sejak dini kepada anak-anak tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, sekaligus membangun kesadaran akan disiplin diri dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari pembentukan karakter Islami.

Rangkaian kegiatan diawali dengan sesi perkenalan antara mahasiswa dan santri TPA yang menciptakan suasana hangat dan interaktif sebelum penyampaian materi dimulai. Materi inti disampaikan dengan mengangkat tema pengenalan GHBS yang dikaitkan langsung dengan aktivitas sehari-hari anak, mencakup kebiasaan mencuci tangan dengan sabun, menyikat gigi dua kali sehari, mandi dua kali sehari, membuang sampah pada tempatnya, mengonsumsi makanan sehat, serta membiasakan hidup tertib

sejak bangun tidur hingga kembali tidur. Penyampaian materi dikemas melalui lagu edukatif tentang mencuci tangan dan menyikat gigi, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh anak-anak. Sesi ini diperkuat dengan tanya jawab interaktif yang meningkatkan partisipasi aktif para santri.

Selain materi GHBS, kegiatan juga diselengi dengan pengenalan kosakata bahasa Arab, khususnya subjek atau kata ganti orang, yang disampaikan melalui metode bernyanyi. Pendekatan ini tidak hanya menambah wawasan keagamaan anak-anak, tetapi juga menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan dan partisipatif.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa juga menjelaskan bahwa Islam sangat menekankan pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari keimanan. Materi yang disampaikan meliputi tata cara bersuci yang benar, menjaga kebersihan badan dan pakaian, adab makan dan minum yang sehat menurut Islam, serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai wujud syukur kepada Allah SWT. Kesemuanya dirangkum dalam tema "Pentingnya Disiplin Diri Guna Meningkatkan Ilmu dan Amal", yang menjadi penguat bahwa nilai kebersihan dan kesehatan dalam GHBS sejalan dengan ajaran Islam tentang thaharah.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa KPM berharap anak-anak dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikannya kebiasaan yang berkelanjutan. Kegiatan ini juga menjadi wujud nyata kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas kesehatan, kedisiplinan, dan pemahaman keagamaan masyarakat sejak usia dini.



Gambar 3. Kegiatan pendampingan di TPA Nurul Huda Desa Lango

Mengikuti Majelis Taklim Kecamatan Pante Ceureumen

Mahasiswa turut berpartisipasi dalam kegiatan Majelis Taklim yang rutin dilaksanakan setiap malam Jumat di Masjid Pante Ceureumen. Kegiatan ini menjadi sarana pembinaan keagamaan bagi masyarakat, khususnya kaum ibu, dalam memperdalam pemahaman tentang ajaran Islam melalui kajian-kajian yang disampaikan oleh ustaz dan tokoh agama setempat. Materi kajian yang disampaikan umumnya mencakup persoalan fikih ibadah sehari-hari, akhlak, serta nasihat keagamaan yang relevan dengan kehidupan masyarakat desa, sehingga jamaah dapat langsung mengaitkan ilmu yang diperoleh dengan praktik keseharian mereka.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa KPM berperan sebagai peserta aktif yang turut hadir dan mengikuti rangkaian kajian bersama jamaah, tanpa mengubah format maupun substansi kegiatan yang telah berjalan secara turun-temurun di tengah masyarakat. Kehadiran mahasiswa disambut baik oleh jamaah dan tokoh agama setempat, yang memandang keikutsertaan mahasiswa sebagai bentuk dukungan moral terhadap kegiatan keagamaan yang selama ini menjadi salah satu wadah utama pembinaan spiritual warga, khususnya kaum ibu, di Kecamatan Pante Ceureumen.

Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi yang lebih erat dengan masyarakat sekaligus mendukung berbagai kegiatan keagamaan yang telah berlangsung secara rutin. Melalui interaksi yang terbangun dalam majelis taklim, mahasiswa dapat mengenal lebih dekat kondisi sosial dan keagamaan masyarakat sehingga

pelaksanaan program KPM dapat berjalan lebih efektif. Selain itu, partisipasi ini juga memperkuat posisi mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat selama masa pengabdian, bukan sekadar pihak luar yang hadir sementara, sehingga program-program lain yang dijalankan turut memperoleh dukungan dan kepercayaan yang lebih besar dari warga.



Gambar 4. Kegiatan majelis taklim di masjid

C. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan KPM di Desa Lango dilakukan secara berkala melalui observasi langsung, diskusi kelompok bersama tokoh masyarakat, serta refleksi internal antaranggota mahasiswa. Secara umum, seluruh program di bidang pendidikan dan keagamaan berjalan dengan baik dan mendapat sambutan positif dari masyarakat.

Antusiasme peserta didik di TK, SD, maupun TPA menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan mampu menjawab kebutuhan dan minat lokal. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan Majelis Taklim juga menunjukkan bahwa masyarakat sangat membutuhkan wadah keagamaan yang dapat mempererat silaturahmi dan memperdalam pemahaman keislaman. Keberhasilan program-program ini membuktikan besarnya potensi dan semangat masyarakat dalam membina pendidikan dan keagamaan secara berkelanjutan.

Beberapa kendala teknis yang ditemui, seperti cuaca hujan yang menghambat beberapa kegiatan sore hari, dapat diatasi melalui penjadwalan ulang dan pendekatan persuasif kepada masyarakat. Evaluasi ini menjadi dasar penting dalam menyusun rekomendasi keberlanjutan

program agar manfaatnya dapat dirasakan lebih lama oleh masyarakat setelah masa KPM berakhir.

Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAI Darul Hikmah Aceh Barat di Desa Lango, Kecamatan Pante Ceureumen, Kabupaten Aceh Barat yang berlangsung pada 20 April hingga 21 Mei 2026 telah memberikan kontribusi nyata terhadap pembinaan nilai-nilai pendidikan dan keagamaan masyarakat. Melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR), mahasiswa berhasil menjalankan serangkaian program yang disambut positif oleh masyarakat, meliputi pendampingan pembelajaran di TK Negeri 5 Pante Ceureumen dan SD Negeri Lango, pembinaan TPA Nurul Huda, serta partisipasi aktif dalam Majelis Taklim Kecamatan. Antusiasme peserta didik di berbagai jenjang pendidikan formal dan nonformal, serta keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan keagamaan, membuktikan bahwa program-program KPM mampu menjawab kebutuhan nyata masyarakat pasca bencana. Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan penuh pihak kecamatan, aparat desa, tokoh agama, dan seluruh lapisan masyarakat Desa Lango yang menerima mahasiswa dengan hangat dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua STAI Darul Hikmah Aceh Barat beserta seluruh jajaran, Ketua Pelaksana KPM Bapak Najamul Wathan, M.Pd., dan Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan selama pelaksanaan KPM. Terima kasih pula kepada Camat Pante Ceureumen Bapak Budiman Yasin, M.Ag., beserta seluruh aparat kecamatan yang telah memberikan dukungan penuh termasuk fasilitas posko dan kendaraan operasional. Penghargaan setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Keuchik Desa Lango Bapak Zubir Mausuhud beserta perangkat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, para guru TPA, serta seluruh warga Desa Lango dan Desa Pante Ceurmin yang telah menerima dan mendukung mahasiswa selama kegiatan berlangsung. Diharapkan

kegiatan-kegiatan yang telah dirintis dapat dilanjutkan oleh masyarakat secara mandiri demi keberlanjutan pembinaan pendidikan dan keagamaan di Desa Lango.

Daftar Pustaka

- antaranews.com. (2025, December 6). *BPBD: 261 unit rumah warga di Aceh Barat terdampak banjir bandang*. Antara News. <https://www.antaranews.com/berita/5290270/bpbd-261-unit-rumah-warga-di-aceh-barat-terdampak-banjir-bandang>
- Corneasari, M. L. (2025). Mewujudkan Pendidikan yang Efektif dengan Pendekatan Kontekstual di Masyarakat. *Khidmat: Journal of Community Service*, 2(1), 31–42. <https://doi.org/10.31629/khidmat.v2i1.7056>
- desapos.id. (2026). *Kode Pos Lango, Pante Ceureumen—23680*. desapos.id. <http://desapos.id/11.05.08.2007>
- Efendi, S., Ramli, Erick, B., Kasih, D., Andhika, M. R., Akmal, F., Jamiati KN, & Isma, Y. S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.
- Hilmi, I., Mulyadi, Naihnurjanah, Arwani, M., Arifin, B. S., & Hasanah, A. (2026). STRATEGI DAN MODEL PENANAMAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN FORMAL DAN NONFORMAL BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM. *Journal Of Communication Education*, 20(1), 87–94. <https://doi.org/10.58217/joceip.v20i1.545>
- Rahmi, A., Chairullah, C., & Fadhilah, F. (2024). Dasar Pendidikan Agama Anak: Perspektif Nilai Sosial Budaya Masyarakat Aceh. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 2(2), 129–139. <https://doi.org/10.55352/edu.v2i2.1464>
- Sonjaya, Y., Noy, I. R., Sutisna, E., Ermawati, Y., & Khotimah, K. (2025). Evaluasi Dampak Pengabdian Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal. *Celebes Journal of Community Services*, 4(2), 266–284. <https://doi.org/10.37531/celeb.v4i2.2930>
- Sumiyati, L., Nada, F. S., Prasetiadi, F. L., & Aziz, A. (2025). Menerapkan Pendidikan Holistik dan Komprehensif untuk Meningkatkan Perkembangan Moral, Intelektual, dan Sosial Siswa. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(3), 165–180. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i3.1206>

- Syamsurijal, S. (2023). Titik Temu Pendidikan dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 545–553.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3398>
- Wekke, I. S. (2022). *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan ke Publikasi*. Penerbit Adab.